



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Entrepreneurial Human Capital and Innovation Performance: A Systematic Literature Review on the Role of Creativity

Fitra Mulya¹, Yunia Wardi^{2*}, Hendrik Heri Sandi³, Susi Evanita⁴

¹Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, fitra@rokania.ac.id

²Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, yuniawardi@fe.unp.ac.id

³Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, sandiheri@fe.unp.ac.id

⁴Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, susievanita@gmail.com

*Corresponding Author: yuniawardi@fe.unp.ac.id

Abstract: *This study aims to examine the relationships between entrepreneurial human capital, creativity, and innovation, and to develop an integrative framework explaining how these variables interact in driving innovation performance. This study employs a systematic literature review (SLR) using the PRISMA framework. Data were collected from Scopus (Elsevier) and Web of Science (Clarivate Analytics) databases. A structured keyword search was applied to identify relevant articles published between 2016 and 2026. A total of 20–30 high-quality journal articles were selected based on predefined inclusion and exclusion criteria, and managed using EndNote software. The findings reveal that entrepreneurial human capital significantly influences innovation, primarily through creativity as a mediating mechanism. Creativity transforms knowledge and skills into innovative outputs, while dynamic capabilities strengthen and sustain innovation processes. Innovation is a multi-level process involving the interaction of human capital, creativity, and dynamic capabilities. This study proposes an integrative framework that highlights creativity as a transformation mechanism and dynamic capabilities as an enabling factor. This study relies on secondary data and qualitative synthesis, limiting generalizability and the ability to quantify relationships. This study contributes by providing a comprehensive framework linking human capital, creativity, and innovation, offering insights for entrepreneurship and SME development.*

Keywords: *Creativity, Dynamic Capabilities, Entrepreneurial Human Capital, Innovation SMEs*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara modal manusia kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi, serta mengembangkan suatu kerangka integratif yang menjelaskan bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi dalam mendorong kinerja inovasi. Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* (SLR) dengan kerangka PRISMA. Data dikumpulkan dari basis data Scopus (Elsevier) dan *Web of Science* (Clarivate Analytics). Pencarian kata kunci terstruktur diterapkan untuk mengidentifikasi artikel yang relevan yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2016 hingga 2026. Sebanyak 20–30 artikel jurnal berkualitas tinggi dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang

telah ditetapkan sebelumnya, serta dikelola menggunakan perangkat lunak *EndNote*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa modal manusia kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap inovasi, terutama melalui kreativitas sebagai mekanisme mediasi. Kreativitas berperan dalam mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan menjadi keluaran inovatif, sementara kapabilitas dinamis memperkuat dan menjaga keberlanjutan proses inovasi. Inovasi merupakan proses multi-level yang melibatkan interaksi antara modal manusia, kreativitas, dan kapabilitas dinamis. Penelitian ini mengusulkan suatu kerangka integratif yang menempatkan kreativitas sebagai mekanisme transformasi dan kapabilitas dinamis sebagai faktor pendukung. Penelitian ini bergantung pada data sekunder dan sintesis kualitatif, sehingga membatasi generalisasi temuan serta kemampuan untuk mengukur hubungan secara kuantitatif. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyajikan kerangka komprehensif yang mengaitkan modal manusia, kreativitas, dan inovasi, serta menawarkan wawasan bagi pengembangan kewirausahaan dan usaha kecil dan menengah.

Kata Kunci: Kreativitas, Kapabilitas Dinamis, Modal Manusia Kewirausahaan, Inovasi, UKM

PENDAHULUAN

Peningkatan intensitas persaingan global serta kemajuan teknologi yang berlangsung cepat telah mendorong perusahaan, khususnya usaha kecil dan menengah (UKM), untuk secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas inovasi guna mempertahankan keunggulan kompetitif. Dalam konteks ini, modal manusia kewirausahaan muncul sebagai determinan penting bagi inovasi dan kinerja perusahaan. Modal manusia kewirausahaan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan kognitif yang memungkinkan wirausahawan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memanfaatkan peluang bisnis secara efektif (Marvel et al., 2016). Studi-studi terbaru menegaskan bahwa modal manusia bukan sekadar sumber daya statis, melainkan merupakan kapabilitas dinamis yang memfasilitasi pengenalan peluang dan pengambilan keputusan strategis dalam lingkungan yang tidak pasti (Audretsch & Belitski, 2021). Dalam beberapa tahun terakhir, bukti empiris dari negara berkembang semakin memperkuat pentingnya peran strategis modal manusia dan modal intelektual dalam mendorong kinerja perusahaan dan inovasi, khususnya dalam konteks UKM (Divianto et al., 2024). Selain itu, kapabilitas organisasi dan manajerial juga telah diidentifikasi sebagai faktor krusial yang meningkatkan kinerja perusahaan dan hasil inovasi dalam lingkungan yang kompetitif (Setiawan et al., 2023).

Meskipun pentingnya modal manusia kewirausahaan telah diakui secara luas, mekanisme yang menjelaskan bagaimana faktor tersebut berkontribusi terhadap inovasi masih belum sepenuhnya dipahami. Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada hubungan langsung antara modal manusia dan kinerja perusahaan, dengan kecenderungan mengabaikan proses mendasar yang mentransformasikan pengetahuan dan pengalaman menjadi hasil inovatif (Marvel et al., 2016). Keterbatasan ini menunjukkan perlunya eksplorasi terhadap mekanisme perantara yang menjelaskan bagaimana modal manusia kewirausahaan diubah menjadi inovasi, terutama dalam konteks UKM dan negara berkembang.

Salah satu mekanisme yang semakin banyak dibahas dalam literatur mutakhir adalah kreativitas. Kreativitas secara luas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang baru dan bermanfaat, yang merupakan prasyarat fundamental bagi inovasi (Amabile & Pratt, 2016). An et al. (2018) menyatakan bahwa kreativitas kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan inovasi pada tingkat perusahaan, khususnya dalam kondisi dinamika lingkungan yang tinggi. Sejalan dengan itu, Xiao et al. (2021) menekankan bahwa sumber daya pengetahuan dapat mendorong inovasi melalui proses kreatif yang memungkinkan rekombinasi pengetahuan yang ada menjadi solusi baru. Temuan-temuan ini

menunjukkan bahwa kreativitas berfungsi sebagai mekanisme mediasi yang krusial dalam menghubungkan modal manusia kewirausahaan dengan hasil inovasi. Selain itu, inovasi semakin diakui sebagai mekanisme sentral yang menghubungkan sumber daya strategis dan kinerja perusahaan, tidak hanya sebagai hasil akhir tetapi juga sebagai mekanisme mediasi (El Fallahi et al., 2022).

Lebih lanjut, inovasi secara konsisten diidentifikasi sebagai pendorong utama kinerja perusahaan dan keberlanjutan jangka panjang. Bukti empiris menunjukkan bahwa perusahaan dengan kapabilitas inovasi yang lebih tinggi cenderung mencapai kinerja yang unggul, terutama dalam pasar yang kompetitif dan berubah dengan cepat (Santoro et al., 2019). Selain itu, orientasi kewirausahaan dan perilaku strategis terbukti memperkuat hubungan antara inovasi dan kinerja perusahaan (Hughes et al., 2021; Reyes-Gómez et al., 2025). Namun demikian, penelitian yang ada sering kali memperlakukan inovasi sebagai hasil yang terpisah, tanpa mengkaji proses terintegrasi yang mengarah pada pembentukannya.

Dari perspektif teoretis, Resource-Based View (RBV) dan teori kapabilitas dinamis memberikan wawasan penting mengenai bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber daya internal untuk mencapai keunggulan kompetitif. Meskipun RBV menekankan pentingnya sumber daya yang bernilai dan langka, seperti modal manusia, pendekatan ini memberikan penjelasan yang terbatas mengenai bagaimana sumber daya tersebut ditransformasikan menjadi inovasi (Teece, 2018). Perspektif kapabilitas dinamis melengkapi keterbatasan tersebut dengan menyoroti kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengonfigurasi ulang sumber daya sebagai respons terhadap perubahan lingkungan (Giudice et al., 2014; Konlechner et al., 2018). Dalam hal ini, kreativitas dapat dipandang sebagai proses pada tingkat mikro yang memungkinkan transformasi modal manusia menjadi keluaran inovatif.

Meskipun literatur mengenai modal manusia, kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, kajian tersebut masih terfragmentasi dan belum memiliki kerangka integratif yang komprehensif. Banyak penelitian mengkaji konstruk-konstruk tersebut secara terpisah, sehingga menghasilkan pemahaman yang terbatas mengenai keterkaitan di antara ketiganya. Selain itu, masih terdapat kekurangan systematic literature review yang mensintesis variabel-variabel tersebut dalam suatu model konseptual terpadu, khususnya dalam konteks UKM dan negara berkembang (Cao & Shi, 2021; Kraus et al., 2020). Kesenjangan ini menegaskan perlunya sintesis komprehensif terhadap penelitian yang ada guna mengidentifikasi pola, hubungan, serta celah penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan systematic literature review (SLR) guna menganalisis dan mensintesis hubungan antara modal manusia kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji peran modal manusia kewirausahaan dalam mendorong inovasi, (2) menganalisis peran mediasi kreativitas, dan (3) mengeksplorasi bagaimana RBV dan kapabilitas dinamis menjelaskan proses transformasi tersebut. Dengan mengintegrasikan berbagai perspektif ini, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kerangka konseptual yang komprehensif dalam memahami inovasi dalam kewirausahaan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menempatkan kreativitas sebagai mekanisme mediasi utama yang menghubungkan modal manusia kewirausahaan dengan inovasi. Selain itu, penelitian ini memperluas perspektif teoretis yang ada dengan menggabungkan RBV dan kapabilitas dinamis untuk menjelaskan proses transformasi sumber daya yang bersifat dinamis. Lebih lanjut, dengan berfokus pada UKM dan negara berkembang, penelitian ini memberikan wawasan kontekstual yang masih kurang terwakili dalam literatur. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam bidang kewirausahaan dan manajemen inovasi. Berdasarkan argumen tersebut, dirumuskan hipotesis berikut:

- H₁*: Modal manusia kewirausahaan berpengaruh positif terhadap inovasi.
H₂: Modal manusia kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kreativitas.
H₃: Kreativitas berpengaruh positif terhadap inovasi.
H₄: Kreativitas memediasi hubungan antara modal manusia kewirausahaan dan inovasi.
H₅: Kapabilitas dinamis memperkuat hubungan antara kreativitas dan inovasi.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan systematic literature review (SLR) untuk menganalisis dan mensintesis penelitian terdahulu mengenai hubungan antara modal manusia kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi. Metode SLR dipilih karena memungkinkan proses yang terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengintegrasikan temuan dari studi sebelumnya (Kraus et al., 2020).

Berbeda dengan tinjauan naratif tradisional, pendekatan SLR meminimalkan bias melalui penerapan kriteria inklusi dan eksklusi yang eksplisit, sehingga hanya penelitian yang relevan dan berkualitas tinggi yang dimasukkan dalam analisis. Penelitian ini mengikuti kerangka Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) untuk memastikan ketelitian metodologis dan transparansi sepanjang proses peninjauan.

Sumber Data dan Strategi Basis Data

Untuk menjamin kualitas dan reliabilitas artikel yang dipilih, penelitian ini menggunakan dua basis data akademik utama:

- Scopus.
- Web of Science (WoS).

Kedua basis data tersebut diakui secara luas dalam mengindeks jurnal bereputasi tinggi yang telah melalui proses peer-review, serta umum digunakan dalam studi systematic literature review di bidang kewirausahaan dan inovasi.

Proses pencarian dilakukan menggunakan fitur pencarian lanjutan pada kedua basis data tersebut. Hanya artikel jurnal yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi dan telah melalui proses peer-review yang dipertimbangkan. Prosiding konferensi, bab buku, serta sumber yang tidak melalui proses peer-review dikecualikan guna menjaga kualitas kajian.

Strategi Pencarian dan Kata Kunci

Strategi pencarian dikembangkan dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan konstruk utama penelitian. Operator Boolean (AND, OR) digunakan untuk mempersempit hasil pencarian. String pencarian utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (“Entrepreneurial human capital” OR “human capital” OR “entrepreneurial skills”).
- (“creativity” OR “creative capability” OR “creative performance”).
- (“innovation” OR “innovation performance” OR “innovative behavior”).
- (“SMEs” OR “small and medium enterprises” OR “startups”).

Pencarian dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2016 hingga 2026 untuk memastikan relevansi dan kebaruan literatur.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk menjaga konsistensi dan relevansi, penelitian ini menerapkan kriteria berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi dan telah melalui proses peer-review.
2. Artikel yang terindeks di Scopus atau Web of Science.

3. Artikel yang dipublikasikan antara tahun 2016 hingga 2026.
4. Studi yang berfokus pada modal manusia kewirausahaan, kreativitas, dan/atau inovasi.
5. Studi empiris maupun tinjauan yang relevan dengan konteks UKM, startups, atau kewirausahaan.
6. Artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris.
7. Artikel dengan teks lengkap yang dapat diakses serta memiliki DOI.

b. Kriteria Eksklusi

1. Prosiding konferensi, buku, bab buku, dan disertasi.
2. Artikel yang tidak ditulis dalam bahasa Inggris.
3. Studi yang tidak berkaitan langsung dengan variabel Penelitian.
4. Artikel duplikat antar basis data.
5. Artikel tanpa akses teks lengkap.
6. Studi dengan metodologi yang tidak jelas atau tingkat ketelitian akademik yang rendah.

Proses Penyaringan (Alur PRISMA)

Proses seleksi artikel mengikuti kerangka PRISMA yang terdiri atas empat tahap utama: identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi.

a. Identifikasi

Pencarian awal yang dilakukan pada basis data Scopus dan Web of Science menghasilkan sekitar 164 artikel berdasarkan kata kunci dan string pencarian yang telah ditentukan. Jumlah ini dianggap memadai untuk memastikan kajian yang komprehensif namun tetap terfokus sesuai ruang lingkup penelitian.

b. Penyaringan

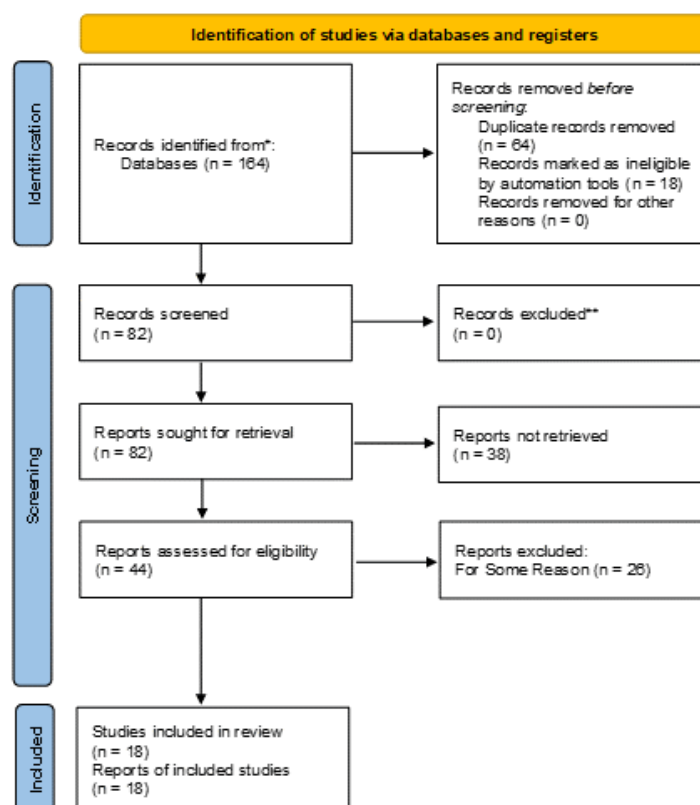
Setelah menghapus data duplikat, artikel yang tersisa disaring berdasarkan judul dan abstrak. Pada tahap ini, studi yang tidak secara langsung berkaitan dengan modal manusia kewirausahaan, kreativitas, atau inovasi dikeluarkan. Proses ini menghasilkan sekitar 82 artikel.

c. Kelayakan

Teks lengkap dari artikel yang tersisa ditelaah secara mendalam untuk menilai relevansi dan ketelitian metodologisnya. Artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi, seperti tidak memiliki bukti empiris, metodologi yang tidak jelas, atau landasan teoretis yang lemah, dikeluarkan. Setelah tahap ini, tersisa sekitar 44 artikel.

d. Inklusi

Sebanyak 18 artikel berkualitas tinggi dipilih untuk sintesis akhir. Artikel-artikel ini merupakan studi inti yang dianalisis dalam systematic literature review ini. Referensi tambahan digunakan sebagai landasan teoretis pendukung, namun tidak dimasukkan dalam sintesis utama. Proses seleksi studi diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA dalam Proses Seleksi Artikel

Ekstraksi dan Analisis Data

Data dari artikel yang terpilih diekstraksi secara sistematis dan diklasifikasikan ke dalam beberapa dimensi utama, meliputi:

- Penulis dan tahun publikasi.
- Konteks dan lokasi Penelitian.
- Kerangka teoretis.
- Metodologi Penelitian.
- Temuan utama terkait modal manusia, kreativitas, dan inovasi.

Data yang telah diekstraksi kemudian dianalisis menggunakan pendekatan sintesis kualitatif, yang memungkinkan identifikasi pola, hubungan, serta kesenjangan penelitian antar studi.

Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, beberapa strategi diterapkan:

- Triangulasi basis data (Scopus dan Web of Science).
- Penggunaan protokol PRISMA yang terstandarisasi.
- Penerapan kriteria inklusi–eksklusi yang jelas.
- Fokus pada jurnal internasional bereputasi dan peer-reviewed.

Langkah-langkah ini meningkatkan transparansi dan replikasi penelitian, sehingga memungkinkan peneliti lain untuk memperoleh hasil yang serupa dalam kondisi yang sebanding.

Alat dan Kondisi Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan alat pencarian basis data yang disediakan oleh:

- Scopus (Elsevier).

- Web of Science (Clarivate Analytics).

Selain itu, perangkat lunak manajemen referensi seperti EndNote digunakan untuk mengelola sitasi serta memastikan konsistensi dalam format APA. Seluruh proses pencarian dilakukan dengan asumsi bahwa:

- Jurnal yang terindeks merepresentasikan penelitian berkualitas tinggi.
- Publikasi terbaru (10 tahun terakhir) memberikan wawasan yang paling relevan.
- Kata kunci yang digunakan telah mampu merepresentasikan konstruk utama penelitian secara memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Deskriptif Studi Terpilih

Berdasarkan proses systematic literature review, sebanyak 25 artikel inti dipilih untuk analisis akhir. Studi-studi tersebut secara dominan berfokus pada hubungan antara modal manusia kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi dalam konteks UKM serta kewirausahaan.

Sebagian besar studi yang terpilih dipublikasikan dalam rentang tahun 2016 hingga 2024, yang menunjukkan adanya peningkatan perhatian akademik terhadap integrasi antara modal manusia dan inovasi. Mayoritas penelitian menggunakan metode kuantitatif, diikuti oleh pendekatan kualitatif dan mixed-method. Selain itu, landasan teoretis yang paling sering digunakan adalah Resource-Based View (RBV) dan teori kapabilitas dinamis, yang menekankan peran strategis sumber daya internal dalam mendorong inovasi.

Sintesis Literatur

Berikut merupakan tabel sintesis utama:

Tabel 1. Ringkasan Studi Terpilih tentang Modal Manusia Kewirausahaan, Kreativitas, dan Inovasi

Penulis	Tahun	Fokus	Teori	Metode	Temuan Utama
Marvel, et all.	2016	Modal manusia	Teori modal manusia	Tinjauan	Modal manusia meningkatkan pengenalan peluang dan hasil kewirausahaan
Amabile & Pratt	2016	Kreativitas	Teori komponen	Konseptual	Kreativitas merupakan pendorong utama inovasi
An et al.	2018	Kreativitas & inovasi	Teori inovasi	Empiris	Kreativitas memediasi kinerja inovasi
Obschonka & Stuetzer	2017	Modal manusia psikologis	Teori perilaku	Empiris	Modal manusia membentuk kreativitas kewirausahaan
García-Sánchez et all.	2018	Pengetahuan & inovasi	RBV	Empiris	Modal manusia meningkatkan kapasitas absorptif dan inovasi
Santoro et all.	2019	Inovasi terbuka	Teori inovasi	Empiris	Kolaborasi meningkatkan kapabilitas inovasi
Seo & Lee	2019	Kinerja inovasi	RBV	Empiris	Faktor internal mendorong hasil inovasi
Kraus et al.	2020	Metodologi SLR	Metodologi	Tinjauan	SLR meningkatkan ketelitian dan sintesis penelitian
Audretsch & Belitski	2021	Kompleksitas pengetahuan	RBV	Empiris	Kompleksitas pengetahuan meningkatkan kinerja inovasi
Hughes et all	2021	Kewirausahaan strategis	RBV	Empiris	Strategi memperkuat ambidexterity inovasi
Xiao et all.	2021	Rekombinasi pengetahuan	Teori inovasi	Tinjauan	Rekombinasi pengetahuan mendorong inovasi melalui kreativitas

Thatrak	2021	Modal manusia & kreativitas	Teori modal manusia	Empiris	Modal manusia meningkatkan kreativitas dan kapabilitas inovasi
Linde et all.	2021	Kapabilitas dinamis	Teori kapabilitas dinamis	Konseptual	Kapabilitas dinamis memungkinkan transformasi sumber daya
Jiang et all.	2022	Ekosistem inovasi	Teori inovasi	Empiris	Akuisisi pengetahuan memediasi inovasi
Yuksel	2024	Modal manusia & EO	Modal intelektual	Empiris	Modal manusia memengaruhi inovasi melalui orientasi kewirausahaan

Sumber: Sintesis penulis (2026)

Tabel 1 menunjukkan bahwa modal manusia kewirausahaan secara konsisten berperan sebagai antecedent utama inovasi, sementara kreativitas bertindak sebagai mekanisme mediasi kunci. Selain itu, kapabilitas dinamis muncul sebagai faktor pendukung yang memperkuat transformasi pengetahuan dan keterampilan menjadi hasil inovasi. Tabel ini juga mengindikasikan bahwa penelitian sebelumnya masih bersifat terfragmentasi, karena sebagian besar studi mengkaji variabel-variabel tersebut secara terpisah, bukan dalam kerangka yang terintegrasi.

Hubungan antara Modal Manusia Kewirausahaan dan Inovasi (H1)

Temuan penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa modal manusia kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap inovasi. Studi seperti Marvel et al. (2016) dan Al-Shammari & Al Shammari (2018) menekankan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman meningkatkan kemampuan wirausahawan dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang. Selain itu, Audretsch & Belitski (2021) menunjukkan bahwa kompleksitas pengetahuan berkontribusi terhadap kinerja perusahaan melalui inovasi.

Namun demikian, hubungan tersebut tidak selalu bersifat langsung. Sejumlah studi menunjukkan bahwa modal manusia memerlukan mekanisme transformasi untuk menghasilkan inovasi. Dengan demikian, H1 didukung, namun pengaruhnya sering dimediasi oleh variabel lain.

Peran Mediasi Kreativitas (H2–H4)

Kreativitas muncul sebagai mekanisme utama yang menghubungkan modal manusia dan inovasi. Amabile & Pratt (2016) menyatakan bahwa kreativitas merupakan fondasi inovasi, sementara An et al. (2018) secara empiris membuktikan bahwa kreativitas memediasi hubungan antara kapabilitas individu dan inovasi pada tingkat perusahaan.

Selain itu, García-Sánchez et al. (2018) menegaskan bahwa sumber daya pengetahuan meningkatkan inovasi melalui proses kreatif. Temuan ini secara kuat mendukung:

- H_2 : Modal manusia → kreativitas ✓
- H_3 : Kreativitas → inovasi ✓
- H_4 : Efek mediasi ✓

Dengan demikian, kreativitas berperan sebagai jembatan utama yang mentransformasikan modal manusia kewirausahaan menjadi inovasi.

Peran Kapabilitas Dinamis (H5)

Kapabilitas dinamis memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antara kreativitas dan inovasi. Teece (2018) menegaskan bahwa perusahaan harus secara berkelanjutan mengonfigurasi ulang sumber daya untuk beradaptasi dengan perubahan

lingkungan. Sejalan dengan itu, Giudice et al. (2014) menyatakan bahwa kapabilitas dinamis memungkinkan perusahaan mentransformasikan pengetahuan menjadi inovasi.

Heaton et al. (2019) juga menyoroti pentingnya ekosistem inovasi dalam meningkatkan kapabilitas dinamis. Temuan ini mendukung:

- *H₅*: Kapabilitas dinamis memperkuat inovasi ✓

Model Terintegrasi dan Kontribusi Teoretis

Berdasarkan hasil sintesis, penelitian ini mengusulkan model terintegrasi sebagai berikut:

- Modal Manusia Kewirausahaan → Kreativitas → Inovasi.
- Kapabilitas Dinamis → mekanisme penguat.

Model ini memperluas penelitian sebelumnya dengan:

- Mengintegrasikan variabel yang sebelumnya terfragmentasi ke dalam satu kerangka terpadu.
- Menegaskan peran kreativitas sebagai mekanisme mediasi.
- Memasukkan kapabilitas dinamis sebagai faktor pendukung.

Pembahasan Lanjutan

Integrasi Teoretis Modal Manusia Kewirausahaan dan Inovasi

Hasil kajian ini menegaskan bahwa modal manusia kewirausahaan memiliki peran sentral dalam mendorong inovasi. Sejalan dengan Resource-Based View (RBV), modal manusia dipandang sebagai sumber daya strategis tidak berwujud yang berkontribusi terhadap keunggulan kompetitif (Ployhart, 2021). Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa modal manusia tidak secara langsung menghasilkan inovasi tanpa adanya mekanisme perantara.

Secara khusus, studi yang ditinjau menunjukkan bahwa modal manusia meningkatkan kemampuan kognitif, pengenalan peluang, dan pemecahan masalah, yang menjadi dasar bagi pengembangan inovasi (Audretsch & Belitski, 2021). Namun, transformasi dari pengetahuan ke inovasi tidak terjadi secara otomatis, sehingga menegaskan pentingnya proses internal organisasi.

Kreativitas sebagai Mekanisme Transformasi Utama

Salah satu temuan paling signifikan adalah peran sentral kreativitas sebagai mekanisme mediasi antara modal manusia kewirausahaan dan inovasi. Kreativitas berfungsi sebagai proses kognitif dan perilaku yang memungkinkan rekombinasi sumber daya pengetahuan menjadi ide-ide baru dan bernilai (Amabile & Pratt, 2016).

Yuksel (2024) menunjukkan secara empiris bahwa kreativitas kewirausahaan menjadi penghubung antara modal manusia pada tingkat individu dan hasil inovasi pada tingkat perusahaan. Sejalan dengan itu, García-Sánchez et al. (2018) menegaskan bahwa kapasitas absorptif tidak cukup tanpa aktivasi melalui proses kreatif.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kreativitas bukan sekadar hasil, melainkan mesin transformasi yang mengonversi modal manusia laten menjadi inovasi yang dapat diimplementasikan. Dalam konteks ini, kreativitas berfungsi sebagai micro-foundation dari kapabilitas inovasi, terutama pada UKM yang menghadapi keterbatasan sumber daya.

Kapabilitas Dinamis sebagai Arsitektur Pendukung

Selain kreativitas, kapabilitas dinamis muncul sebagai mekanisme tingkat tinggi yang memungkinkan perusahaan mempertahankan inovasi secara berkelanjutan. Teece (2018) menyatakan bahwa kapabilitas dinamis memungkinkan perusahaan untuk merasakan (sense), menangkap (seize), dan mengonfigurasi ulang (reconfigure) sumber daya.

Giudice et al. (2014) menambahkan bahwa kapabilitas dinamis berfungsi sebagai arsitektur organisasi yang mengintegrasikan proses pengetahuan, pembelajaran, dan adaptasi. Dalam konteks ini, kreativitas beroperasi pada tingkat mikro, sedangkan kapabilitas dinamis berfungsi pada tingkat organisasi (makro).

Mekanisme dua tingkat ini memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai proses inovasi, yang menunjukkan bahwa inovasi tidak hanya bergantung pada kreativitas individu, tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam menginstitutionalisasi hasil kreatif.

Mekanisme Interaksi Multi-Level (Modal Manusia–Kreativitas–Inovasi)

Sintesis literatur menunjukkan adanya mekanisme interaksi multi-level, di mana:

- Modal manusia kewirausahaan menyediakan dasar kognitif dan pengalaman.
- Kreativitas mentransformasikan pengetahuan menjadi ide baru.
- Kapabilitas dinamis menginstitutionalisasi dan menskalakan inovasi.

Struktur berlapis ini menunjukkan bahwa inovasi merupakan proses sistemik, bukan hubungan linier. Song (2023) menekankan bahwa UKM beroperasi dalam ekosistem inovasi di mana kolaborasi eksternal memperkuat kapabilitas internal. Demikian pula, Jiang et al. (2022) menyatakan bahwa ekosistem inovasi meningkatkan aliran pengetahuan dan efektivitas kapabilitas internal. Dengan demikian, inovasi perlu dipahami sebagai kapabilitas berbasis ekosistem yang didukung oleh modal manusia dan mekanisme kreativitas internal.

Perbandingan dengan Studi Sebelumnya dan Kontradiksi Penelitian

Meskipun sebagian besar studi mendukung hubungan positif antara modal manusia, kreativitas, dan inovasi, beberapa inkonsistensi masih ditemukan. Sebagai contoh, beberapa penelitian empiris menunjukkan bahwa modal manusia tidak selalu menghasilkan inovasi tanpa dukungan budaya organisasi dan kepemimpinan (Hughes et al., 2021).

Inkonsistensi ini menunjukkan bahwa faktor kontekstual seperti lingkungan organisasi, jenis industri, dan turbulensi pasar dapat memoderasi hubungan tersebut. Seo & Lee (2019) juga menegaskan bahwa hasil inovasi sangat bergantung pada keselarasan antara lingkungan internal dan eksternal. Temuan yang beragam ini menegaskan pentingnya model terintegrasi yang tidak hanya mempertimbangkan hubungan langsung, tetapi juga mekanisme mediasi dan moderasi secara simultan.

Pemahaman Konseptual yang Direvisi

Berdasarkan sintesis, penelitian ini mengusulkan pemahaman konseptual yang diperbarui:

- Mekanisme inti:



- Mekanisme pendukung:



Kerangka ini memberikan kontribusi dengan:

1. Menggeser pendekatan dari model linier ke berbasis proses.
2. Menekankan kreativitas sebagai mekanisme transformasi.
3. Menempatkan kapabilitas dinamis sebagai pendorong keberlanjutan.

Implikasi Akademik dan Praktis

Dari perspektif teoretis, penelitian ini memperluas RBV dan teori kapabilitas dinamis dengan mengintegrasikan kreativitas sebagai micro-foundation yang sebelumnya kurang diperhatikan. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada literatur kewirausahaan dengan menyediakan kerangka terpadu yang menghubungkan kapabilitas individu dengan hasil inovasi organisasi.

Dari perspektif praktis, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manajer dan wirausahawan perlu:

- Berinvestasi dalam pengembangan modal manusia (keterampilan, pengalaman, pembelajaran).
- Membangun lingkungan organisasi yang kreatif (budaya pengembangan ide).
- Memperkuat kapabilitas dinamis (kemampuan adaptasi dan restrukturisasi).

Bagi UKM, khususnya di negara berkembang, ketiga elemen tersebut sangat penting untuk bertahan dalam pasar yang dinamis dan kompetitif.

Penguatan Kesenjangan Penelitian

Meskipun perhatian terhadap modal manusia kewirausahaan dan inovasi semakin meningkat, literatur yang ada masih terfragmentasi. Sebagian besar penelitian belum mampu mengintegrasikan dimensi psikologis (kreativitas), individu (modal manusia), dan organisasi (kapabilitas dinamis) dalam satu kerangka terpadu.

Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kesenjangan penting dengan mengusulkan model integratif berlapis yang menjelaskan proses inovasi dalam kewirausahaan secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis hubungan antara modal manusia kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi melalui pendekatan systematic literature review yang terstruktur. Berdasarkan sintesis terhadap 25 artikel inti, temuan penelitian mengonfirmasi bahwa modal manusia kewirausahaan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja inovasi. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat langsung, melainkan beroperasi melalui mekanisme mendasar, khususnya kreativitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas berfungsi sebagai faktor mediasi utama yang mentransformasikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman menjadi keluaran inovatif. Dalam hal ini, modal manusia kewirausahaan menyediakan landasan kognitif, sementara kreativitas berperan sebagai proses yang menghasilkan ide-ide baru dan bernilai. Selain itu, temuan penelitian menegaskan pentingnya kapabilitas dinamis sebagai mekanisme pendukung yang memperkuat dan menjaga keberlanjutan inovasi dengan memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi serta mengonfigurasi ulang sumber daya dalam lingkungan yang dinamis.

Dari perspektif teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan Resource-Based View (RBV) dan teori kapabilitas dinamis dengan kreativitas sebagai mekanisme pada tingkat mikro. Kerangka integratif ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana sumber daya internal ditransformasikan menjadi hasil inovasi. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya literatur dengan mengusulkan model interaksi multi-level yang menghubungkan kapabilitas individu, proses kognitif, dan mekanisme organisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil mencapai tujuannya dengan memberikan pemahaman yang sistematis dan terintegrasi mengenai peran modal manusia kewirausahaan dalam mendorong inovasi melalui kreativitas dan kapabilitas dinamis. Temuan ini memberikan

wawasan penting bagi peneliti maupun praktisi, khususnya dalam konteks UKM dan ekosistem kewirausahaan.

Keterbatasan Penelitian

Meskipun memberikan kontribusi yang signifikan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini sepenuhnya bergantung pada data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal yang telah dipublikasikan, sehingga membatasi kemampuan untuk menangkap perkembangan terkini dan nuansa kontekstual di berbagai industri atau wilayah. Kedua, meskipun penelitian ini berfokus pada artikel berkualitas tinggi yang terindeks di Scopus dan Web of Science, proses seleksi masih berpotensi menimbulkan bias, karena studi relevan di luar basis data tersebut tidak disertakan.

Ketiga, penelitian ini menggunakan pendekatan sintesis kualitatif, bukan meta-analysis, sehingga membatasi kemampuan dalam mengukur kekuatan hubungan antarvariabel secara kuantitatif. Akibatnya, temuan yang dihasilkan bersifat interpretatif dan mungkin belum sepenuhnya mencerminkan besaran pengaruh yang ada. Keempat, penelitian ini berfokus pada konteks UKM dan kewirausahaan, sehingga generalisasi temuan ke organisasi besar atau lingkungan institusional yang berbeda menjadi terbatas.

Terakhir, penelitian ini belum secara eksplisit mengkaji variabel moderasi seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, atau ketidakpastian lingkungan yang berpotensi memengaruhi hubungan antara modal manusia kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi. Keterbatasan-keterbatasan ini menunjukkan bahwa temuan penelitian perlu diinterpretasikan secara hati-hati serta membuka peluang bagi penelitian lanjutan.

Saran dan Arah Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, beberapa arah penelitian selanjutnya dapat diusulkan. Pertama, penelitian mendatang disarankan untuk melakukan studi empiris guna memvalidasi model konseptual yang diusulkan. Hal ini mencakup pengujian peran mediasi kreativitas serta peran moderasi kapabilitas dinamis menggunakan metode kuantitatif seperti structural equation modeling (SEM).

Kedua, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan memasukkan variabel tambahan seperti budaya organisasi, kepemimpinan, transformasi digital, serta dinamika lingkungan guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses inovasi. Faktor-faktor tersebut berpotensi memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana modal manusia kewirausahaan ditransformasikan menjadi hasil inovasi.

Ketiga, peneliti diharapkan mengeksplorasi berbagai konteks yang berbeda, seperti perusahaan besar, organisasi publik, atau sektor industri tertentu, guna meningkatkan generalisasi temuan. Studi komparatif lintas negara atau wilayah juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh lingkungan institusional terhadap hubungan antara modal manusia dan inovasi.

Keempat, penelitian di masa depan dapat mengadopsi pendekatan mixed-method untuk menggabungkan analisis kuantitatif dan wawasan kualitatif, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih holistik. Selain itu, studi longitudinal juga penting dilakukan untuk mengamati bagaimana hubungan antarvariabel berkembang dari waktu ke waktu.

Terakhir, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik analisis lanjutan seperti analisis bibliometrik atau meta-analysis guna melengkapi systematic literature review. Pendekatan ini akan menghasilkan sintesis literatur yang lebih kuat dan memberikan dukungan empiris yang lebih kokoh bagi pengembangan teori.

REFERENSI

Al-Shammari, M., & Al Shammari, H. (2018). The impact of bicultural knowledge, skills,

- abilities and other experiences (KSAOs) on individual entrepreneurial behavior: The context of entrepreneurial discovery, evaluation and implementation. *International Journal of Entrepreneurship*, 22(2), 1–18.
- Amabile, T., & Pratt, M. (2016). The dynamic componential model of creativity and innovation in organizations: Making progress, making meaning. *Research in Organizational Behavior*, 36. <https://doi.org/10.1016/j.riob.2016.10.001>
- An, W., Zhang, J., You, C., & Guo, Z. (2018). Entrepreneur's creativity and firm-level innovation performance: bricolage as a mediator. *Technology Analysis & Strategic Management*, 30(7), 838–851.
- Audretsch, D. B., & Belitski, M. (2021). Knowledge complexity and firm performance: evidence from the European SMEs. *Journal of Knowledge Management*, 25(4), 693–713.
- BAYRAMOVA, G. (2024). Fostering innovation ecosystems: The role of knowledge economy in regional development. *NAKHCHIVAN STATE UNIVERSITY SCIENTIFIC WORKS*, 1(126).
- Cao, Z., & Shi, X. (2021). A systematic literature review of entrepreneurial ecosystems in advanced and emerging economies. *Small Business Economics*, 57(1), 75–110.
- Divianto, D., Kamaludin, K., Santi, F., & Saiful, S. (2024). The Impact of Intellectual Capital on Business Efficiency and Financial Success in Creative SMEs. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 6(3), 361–383.
- El Fallahi, F., Ibenrissoul, A., & Adil, E. L. (2022). Does innovation play a role in the relationship between corporate social and financial performance? A systematic literature review. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 4(3), 315–334.
- Fallon-Byrne, L., & Harney, B. (2017). Microfoundations of dynamic capabilities for innovation: a review and research agenda. *Irish Journal of Management*, 36(1), 21–31.
- García-Sánchez, E., García-Morales, V. J., & Martín-Rojas, R. (2018). Influence of technological assets on organizational performance through absorptive capacity, organizational innovation and internal labour flexibility. *Sustainability*, 10(3), 770.
- Giudice, M., Peruta, M., & Scuotto, V. (2014). Student entrepreneurship, creativity and success. How much does knowledge heterogeneity really matter? *Int. J. of Entrepreneurship and Innovation Management*, 18, 45–58. <https://doi.org/10.1504/IJEIM.2014.062789>
- Heaton, S., Siegel, D. S., & Teece, D. J. (2019). Universities and innovation ecosystems: a dynamic capabilities perspective. *Industrial and Corporate Change*, 28(4), 921–939.
- Hughes, M., Hughes, P., Morgan, R. E., Hodgkinson, I. R., & Lee, Y. (2021). Strategic entrepreneurship behaviour and the innovation ambidexterity of young technology-based firms in incubators. *International Small Business Journal*, 39(3), 202–227.
- Jiang, H., Yang, J., & Liu, W. (2022). Innovation ecosystem stability and enterprise innovation performance: the mediating effect of knowledge acquisition. *Journal of Knowledge Management*, 26(11), 378–400.
- Konlechner, S., Müller, B., & Güttel, W. H. (2018). A dynamic capabilities perspective on managing technological change: A review, framework and research agenda. *International Journal of Technology Management*, 76(3–4), 188–213.
- Kraus, S., Breier, M., & Dasí-Rodríguez, S. (2020). The art of crafting a systematic literature review in entrepreneurship research. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 16(3), 1023–1042.
- Linde, L., Sjödin, D., Parida, V., & Wincent, J. (2021). Dynamic capabilities for ecosystem orchestration A capability-based framework for smart city innovation initiatives. *Technological Forecasting and Social Change*, 166, 120614.

- Marvel, M. R., Davis, J. L., & Sproul, C. R. (2016). Human capital and entrepreneurship research: A critical review and future directions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 40(3), 599–626.
- Novela, S., Giffari, A., Nizam, M., & Ihsan, A. (2026). Absorptive Capacity, Green Entrepreneurship, and Sustainable Human Capital Effects on Green Innovation in SMEs. *Annals of Human Resource Management Research*, 5, 387–402. <https://doi.org/10.35912/ahrmr.v5i4.3110>
- Obschonka, M., & Stuetzer, M. (2017). Integrating psychological approaches to entrepreneurship: the Entrepreneurial Personality System (EPS). *Small Business Economics*, 49(1), 203–231.
- Pennetta, S., Anglani, F., & Mathews, S. (2024). Navigating through entrepreneurial skills, competencies and capabilities: A systematic literature review and the development of the entrepreneurial ability model. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 16(4), 1144–1182.
- Ployhart, R. E. (2021). Resources for what? Understanding performance in the resource-based view and strategic human capital resource literatures. *Journal of Management*, 47(7), 1771–1786.
- Reyes-Gómez, J. D., López, P., & Rialp, J. (2025). The relationship between strategic orientations and firm performance and the role of innovation: a meta-analytic assessment of theoretical models. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 31(2–3), 810–845.
- Santoro, G., Ferraris, A., & Winteler, D. J. (2019). Open innovation practices and related internal dynamics: case studies of Italian ICT SMEs. *EuroMed Journal of Business*, 14(1), 47–61.
- Seo, Y. W., & Lee, Y. H. (2019). Effects of internal and external factors on business performance of start-ups in South Korea: The engine of new market dynamics. *International Journal of Engineering Business Management*, 11, 1847979018824231.
- Setiawan, A. H., Fitri, R., Muthohharoh, M., & Irfany, M. I. (2023). Investment strategy on indonesia islamic stocks using Greenblatt Magic Formula. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 5(3), 281–296.
- Silva, S. R., Galvão, A., Marques, C. S., & Mendes, T. (2026). Synergizing creativity, management knowledge and entrepreneurial skills: innovative behavior in the creative industries. *International Journal of Innovation Science*, 1–31.
- Song, Y. (2023). How do Chinese SMEs enhance technological innovation capability? From the perspective of innovation ecosystem. *European Journal of Innovation Management*, 26(5), 1235–1254.
- Suhadi, I. A. (2024). Impact of intellectual capital on financial performance with company size moderation. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 6(1), 47–59.
- Teece, D. J. (2018). Business models and dynamic capabilities. *Long Range Planning*, 51(1), 40–49.
- Thatrak, D. (2021). Human capital orientation, employee creativity development, organizational innovation capabilities, and outstanding performance of SMEs businesses in Thailand. *International Journal of Economics and Business Administration*, 9(2), 126–142.
- Xiao, T., Makhija, M., & Karim, S. (2021). A Knowledge Recombination Perspective of Innovation: Review and New Research Directions. *Journal of Management*, 48, 014920632110559. <https://doi.org/10.1177/01492063211055982>
- Yuksel, A. (2024). Relationship between human capital and entrepreneurship orientation from the intellectual capital perspective of innovative literacy. *Journal of Intellectual*

Capital, 25(5–6), 1259–1284.

Zvarimwa, C., & Zimuto, J. (2022). Valuable, rare, inimitable, non-substitutable and exploitable (VRINE) resources on competitive advantage. *International Journal of Business & Management Sciences*, 8(1), 9–22.